

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah suatu penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu secara mendalam dengan mendatangi informan secara langsung. Jenis pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan Penelitian Lapangan (*Field Research*) dipandang dapat menghasilkan data deskriptif berupa observasi dalam bentuk lisan dan tulisan.¹

Penelitian Lapangan (*Field Research*) dilakukan dengan melihat objek dilapangan yakni BMT Maziyah Assaadah Pati yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hal ini, investigasi dilakukan dengan mendatangi ke lokasi untuk menelusuri permasalahan tersebut. Penelusuran ini dibantu oleh pihak dari BMT Maziyah Assaadah Pati guna untuk memudahkan proses dan meringankan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu usaha yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan keaslian pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu susunan yang sistematis, logis, masuk akal, dan spesifik tentang cara kerja sebelum dan sesudah pengumpulan data, sehingga dapat menjawab pertanyaan secara ilmiah terkait dengan rumusan masalah atau problem selama penelitian berlangsung.²

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Denzin dan Lincoln ialah sebuah investigasi yang menggunakan latar alamiah atau kondisi asli untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi. Sedangkan menurut Ericson menyatakan bawasanya pendekatan kualitatif merupakan sebuah usaha untuk mendiskripsikan kegiatan yang dilakukan, dimana kegiatan tersebut memuat dampak yang jelas terhadap kehidupan.³

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bawasanya metode pendekatan kualitatif pada dasarnya adalah sebuah metode yang bersifat diskriptif dengan memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai sebab akibat permasalahan yang sesuai dengan fakta dilapangan. Metode kualitatif ini menekankan pada penggunaan logika ilmiah yang berusaha mengupas tuntas mengenai situasi tertentu sehingga dapat memperoleh data yang diinginkan.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berupa penelitian secara langsung dengan mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan tempat dan keterangan waktu dimana situasi tersebut akan menjadi tempat yang diteliti. Dalam hal ini, *Setting* penelitian dilakukan di BMT Yaummi Maziyah Assaadah Jl. KH. Ah. Dahlan 23 B Pati Jawa Tengah 59119 dengan waktu penelitian yang dilakukan mulai tanggal 23 Maret 2021 sampai tanggal 30 April 2021.

C. Subjek Penelitian

Penentuan populasi dan sampel merupakan kegiatan dalam memilih subjek penelitian. Subjek penelitian dapat berupa objek data, benda, atau tempat dimana penelitian yang akan dilakukan.⁴ Namun, penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif dimulai dari kasus, (atau fenomena yang menarik untuk diteliti) yang

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: Jejak. 2018). 7.

⁴Waluyo Bagja, "*Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*", (Bandung: Setia Purna Inves. 2007). 70.

ada pada situasi sosial tertentu dan hasil penelitiannya tidak akan diterapkan pada populasi, tetapi akan di transfer ke situasi sosial lain dalam studi kasus sebuah tempat dalam situasi sosial dengan karakteristik yang sama dan berbeda. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut orang yang diwawancarai, tetapi melainkan disebut narasumber, partisipan, informan, teman dan pendidik dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga tidak disebut sampel statistik, melainkan sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori yang bersifat diskriptif.

Didalam penelitian ini, subjek penelitiannya dilakukan melalui cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, teknik ini secara jelas menetapkan dasar atau subjek pembelajaran yang digunakan untuk menentukan informan atau subyek dan informasi apa saja yang diperlukan.⁵

Subjek penelitian diambil dengan cara *purposive sampling* yang dirasa peneliti serasi dengan masalah yang akan peneliti bahas, yaitu subjek yang ditentukan berdasarkan tujuan peneliti menemukan masalah tersebut. Subjek penelitian didasarkan pada orang yang diyakini paling mengerti mengenai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, sehingga diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi situasi penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Bapak Majuri selaku wakil ketua I pimpinan BMT Yaummi Maziyah Assaadah kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh atau dikumpulkan langsung ditempat oleh orang

⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta. 2019). 286.

yang melakukan penyelidikan atau personal terkait yang membutuhkan. Data primer disebut juga dengan data asli.⁶

Pada penelitian ini, data utama berasal dari wawancara dengan pimpinan BMT Yaummi Maziyah Assaadah kabupaten Pati. Sedangkan untuk proses observasinya dilakukan mengamati perilaku dan kebijakan BMT Yaummi Maziyah Assaadah kabupaten Pati.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang dari sumber yang ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian sebelumnya.⁷

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai macam hasil penelitian sebelumnya yang bertema sama dengan perusahaan. Terdapat pula data sekunder berupa dokumentasi, data laporan, website, buku panduan operasional yang diperoleh dari BMT Yaummi Maziyah Assaadah. Selain itu, terdapat jurnal, literatur terkait penelitian dan informasi lain tentang hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, yang dapat dijadikan sebagai data pendukung dan menjadi data tambahan yang sangat berguna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, inti dari kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi/ penelitian kepustakaan.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik untuk memperoleh data primer dengan cara mengamati objek data secara langsung.⁸ Observasi merupakan teknik pengumpulan data bagi peneliti untuk mengamati fenomena secara sistematis sebagai objek atau sasaran penelitian. Dalam hal ini

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁷Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Stistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

⁸Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 134.

peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Maksudnya peneliti datang ke tempat atau lokasi terkait dengan objek yang dikaji.⁹

Tujuan observasi yaitu untuk menggambarkan keadaan lingkungan yang sedang diteliti, kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan, dan makna peristiwa dari perspektif orang-orang yang terlibat dalam pengamatan. Dengan observasi, kita dapat memahami situasi nyata yang terjadi di lapangan, dan dapat menangkap gejala sesuatu nyata sebanyak mungkin sesuai dengan konten yang diteliti.¹⁰

Dalam observasi ini, penulis secara langsung mengamati dan mewawancarai kegiatan yang terjadi pada subjek penelitian, seperti mengamati kondisi di sekitar BMT Yaummi Maziyah Assaadah yang secara langsung dapat memperoleh data dari BMT Yaummi Maziyah Assaadah.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk memperoleh data dari orang yang diwawancarai. Wawancara dapat berupa wawancara pribadi, wawancara intersep dan wawancara telepon. Wawancara pribadi yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dengan orang yang diwawancarai secara tatap muka. Wawancara intersep yaitu sama dengan wawancara pribadi, tetapi orangnya dipilih dari tempat-tempat umum. Sedangkan wawancara telepon merupakan sebuah wawancara yang dilakukan via telepon. Dalam teknik wawancara ada dua metode pendekatan, yaitu pendekatan wawancara berstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara berstruktur dilaksanakan dengan menyiapkan daftar pertanyaan dan daftar isian terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara dengan narasumber. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa adanya

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 203.

¹⁰Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 34.

daftar pertanyaan dan daftar isian sebagai media penuntun proses wawancara.¹¹

Pada teknik wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur yaitu dengan mengumpulkan beberapa pertanyaan dan daftar isian terlebih dahulu yang nantinya akan di serahkan kepada pihak BMT Yaummi Maziyah Assaadah sebelum melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara personal dengan Bapak Majuri selaku wakil ketua I di BMT Yaummi Maziyah Assaadah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan fakta dan data yang disimpan dalam bahan-bahan berupa dokumentasi barang yang tertulis. Metode dokumentasi peneliti menggunakan dokumen untuk menyelidiki objek tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan peraturan.¹²

Selain data yang diperoleh dari sumber manusia (*Human Resourees*) berupa data observasi dan wawancara, sumber pendukung lainnya adalah dokumen tertulis secara legal dari BMT Yaummi Maziyah Assaadah. Dokumen yang dikumpulkan berupa foto bersama, gambar, dan dokumen lainnya. Dokumentasi ini untuk mempermudah dan mendukung dalam penelitian, bahwasanya peneliti benar-benar terjun kelokasi untuk mencari data sesuai dengan jenis penelitian, yaitu *fieldresearch*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah upaya untuk menguji apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penyelidikan, dan juga digunakan untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian uji keabsahan data perlu disusun mengenai suatu rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Uji validitas data biasanya meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji reliabilitas data (*reliabilitas*), uji transferabilitas (*validitas*

¹¹Lexy J Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 320.

¹²Arikunto Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), 102.

eksternal/generalisasi), dan uji confirmabilitas (*objektivitas*). Namun, hanya pada penelitian ini hanya berkuat pada uji kredibilitas, tes ketergantungan dan triangulasi saja.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi lanjutan.¹³

Hal ini dimaksudkan peneliti agar data yang diperoleh dapat lebih kredibel, karena semakin sering datang ke tempat penelitian dan sering melakukan wawancara antara peneliti dengan narasumber maka akan terjalin hubungan yang akrab antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.

b) Meningkatkan Ketekunan.¹⁴

Dilakukan peneliti dengan cara wawancara dan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan guna mencatat kepastian data berbagai peristiwa secara jelas, tepat dan sistematis.

2. Uji Dependabilitas¹⁵

Uji Dependabilitas dilakukan peneliti dengan cara melakukan penyelidikan mulai dari penentuan masalah, fokus penyelidikan, akses ke lingkungan BMT Yaummi Maziyah Assaadah Kabupaten Pati, sumber data, keabsahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

3. Uji Triangulasi

Penulis menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data. Menurut Patton, triangulasi dalam uji triangulasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,368.

¹⁴Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

¹⁵Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 40.

- a) Triangulasi sumber¹⁶
Penulis menggunakan teknologi triangulasi sumber untuk membandingkan data observasi dengan data wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi file yang dibandingkan secara relevan.
- b) Triangulasi teknik
Pada uji triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pencatatan yang dilakukan dengan cara yang berbeda dari sumber yang sama.
- c) Triangulasi waktu
Untuk memeriksa kredibilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti mengumpulkan data di pagi hari dikarenakan pada pagi hari banyak sumber yang masih segar bugar dan belum banyak masalah, hal tersebut sangat berdampak positif dalam memberikan data yang lebih efektif dan membuat data yang diperoleh juga akan lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang dipilih peneliti untuk mengelola dan mengumpulkan data.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis data, yaitu *reduction* (reduksi), *display* (penyajian data), dan *conclusion* (menarik kesimpulan).

Reduction (reduksi data) adalah proses pemilihan kata yang digunakan dengan cara mentransformasikan data kasar yang berasal dari catatan kecil untuk dirangkum sesuai dengan fokus penelitian dan pokok penting dalam kesesuaian tema. Data reduksi untuk mempermudah peneliti dalam menggambarkan suatu analisis.

Display (penyajian data) adalah kumpulan informasi yang diatur secara sistematis sehingga memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press,2015), 126-128.

¹⁷Awwaludin, “*Pengantar Bahasa Indonesia*”, (Yogyakarta: Budi Utama, 2007), 182.

tindakan. Penyajian data disusun secara terorganisir dalam bentuk narasi, bagan, tabel, diagram yang sesuai dengan alur penelitian. Dalam proses penyajian data, penulis berusaha untuk mengorganisasikan data secara relevan agar dapat meringkas informasi untuk menjawab pertanyaan permasalahan dalam penelitian.

Conclusion (menarik kesimpulan) adalah tahap akhir dalam teknik analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai bentuk untuk mencari, memahami makna yang signifikan serta keteraturan model sebab akibat dari penelitian yang dilakukan.¹⁸

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah : Pertama, peneliti akan membaca, mempelajari dan menguji data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi dan data lain yang diperoleh. Kedua, melakukan reduksi data secara keseluruhan dari data yang sudah dibaca, dipahami dan ditelaah agar dapat diklasifikasikan menurut pola masing-masing data. Ketiga, peneliti mendiskripsikan data dalam bentuk tulisan hasil laporan yang diperoleh dari penelitian dengan cara penarikan kesimpulan dari semua data dan menerangkannya secara konsisten dengan data yang diperoleh.

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 333.